

ABSTRAK

Garam merupakan salah satu komoditi besar Indonesia. Garis pantai perairan Indonesia dapat menjadi salah satu modal untuk memproduksi garam dalam jumlah besar untuk memenuhi kebutuhan garam nasional. Namun, kualitas garam industri di Indonesia masih menjadi kendala, sehingga kebutuhan garam industri masih mengandalkan garam impor, terutama dari Australia. Pengembangan teknologi pemurnian di Indonesia sendiri masih menggunakan bahan pengendap, dimana proses ini membutuhkan energi yang cukup besar dan hasilnya pun masih belum dapat memenuhi SNI. Pengambilan keputusan untuk menentukan kualitas garam di Madura, akan di bangun sistem pendukung keputusan untuk membantu dalam Penentuan Kualitas garam yang baik dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode ini dapat mendukung pengambilan keputusan Penentuan Kualitas garam berdasarkan bobot bagi setiap atributnya dan skor total hasil akhirnya dapat menghasilkan sebuah alternatif keputusan yang baik sesuai dengan kriteria yang ditentukan, sehingga akan menghasil kualitas garam yang berkualitas.

Kata Kunci : *Sistem Pendukung Keputusan, Simple Additive Weighting, kualitas, Garam*

(halaman ini sengaja dikosongkan)